

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari *software* SPSS 16.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan Tingkat Suku Bunga SBI secara parsial terhadap harga saham.
  - a. Berdasarkan hasil dari uji-t ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar 0,019 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 dan nilai nilai t-hitung variabel ROA > t-tabel ( $2,440 > 2,01954$ ). Hal tersebut menunjukkan variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Besarnya pengaruh secara parsial ROA terhadap harga saham adalah sebesar 31,58%
  - b. Berdasarkan uji-t dengan nilai t-hitung variabel EPS > t-tabel ( $6,874 > 2,01954$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variabel EPS secara parsial pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam

indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Besarnya pengaruh secara parsial EPS terhadap harga saham adalah sebesar 64,32%.

- c. Berdasarkan uji-t dapat dilihat dari nilai  $t$ -hitung tingkat suku bunga SBI  $< t$ -tabel yaitu  $0,445 < 2,01954$  dan nilai signifikansi 0,659 lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05). Maka disimpulkan bahwa variabel Tingkat suku bunga SBI secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Besarnya pengaruh secara parsial tingkat suku bunga SBI terhadap harga saham adalah sebesar 0,49%.

2. *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan Tingkat Suku Bunga SBI secara simultan terhadap harga saham. Berdasarkan uji F bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada taraf signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $30,359 > 2,83$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan Tingkat Suku Bunga SBI secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Besarnya pengaruh secara simultan *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap harga saham adalah sebesar 66,7%.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang antara lain disebabkan oleh:

1. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel perusahaan dalam indeks LQ45. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan perusahaan seluruh Indonesia. Elemen-elemen laporan keuangan yang tidak sama dan perbedaan dalam kegiatan usaha akan berpengaruh pada perhitungan perubahan variabel independen dan variabel dependen.
2. Periode penelitian yang diamati terbatas karena hanya mencakup tahun 2010.
3. Penulis melakukan pengamatan terhadap harga saham hanya dengan menggunakan rasio keuangan yang menjadi fokus penelitian terbatas pada *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS), sedangkan Tingkat Suku Bunga SBI merupakan faktor eksternal.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diteliti berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini bahwa ROA dan EPS berpengaruh terhadap harga saham, oleh karena itu sebaiknya perusahaan meningkatkan terus kinerja perusahaan yang terukur melalui EPS untuk menarik minat investor yang tercermin dari harga saham. ROA juga sebagai salah satu metode pengukuran kinerja yang dapat diandalkan, baik bagi pihak internal (manajemen) maupun eksternal (investor). Tidak terbuktinya pengaruh variabel tingkat suku bunga SBI bukan berarti informasi tersebut tidak berguna sama sekali bagi investor. Kondisi dimana hasil penelitian bertentangan dengan teori ekonomi

yang berlaku ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor politik atau *rumours* yang sedang beredar.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan tidak hanya terbatas pada perusahaan dalam indeks LQ45 saja dan dapat menambah rentang waktu penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih lebih akurat. Hendaknya menambah variabel lainnya yang diindikasikan dapat mempengaruhi harga saham.